



Press Statement Forum Konservasi Leuser

Kamis, 15 Mei 2018

Seluruh keluarga besar Forum Konservasi Leuser (FKL) turut berduka cita atas meninggalnya salah seorang ranger FKL bernama Salman Panuri ketika sedang bertugas. Salman merupakan salah satu ranger terbaik, berani, cerdas dan berdedikasi tinggi. FKL merasa sangat kehilangan atas musibah ini.

Adapun kronologi tragedi ini adalah sebagai berikut:

1. Pada hari Minggu (13 Mei 2018), FKL menerima informasi dari tim ranger FKL dan BBNTGL (Balai Besar Taman Nasional Gunung Leuser) bahwa salah satu anggota tim mereka bernama Salman Panuri diduga hanyut saat menyeberangi Sungai Bengkung pada hari Kamis sore (10 Mei 2018). Saudara Salman hanyut dalam kondisi air sungai yang sedang deras. Tim ranger tersebut sudah mencoba mencari saudara Salman selama 3 hari, tapi tidak ditemukan. Tim meminta FKL untuk membentuk tim pencari.
2. Pada Minggu malam (13 Mei 2018), FKL dan Balai Besar Taman Nasional Gunung Leuser (BBTNGL) langsung membentuk tim pencari untuk menuju lokasi kejadian di Lawe Bengkung dan penjemputan 4 orang anggota ranger yang selamat. FKL juga membentuk dua tim pencari yang terdiri dari ranger FKL untuk bergerak dari Aceh Selatan. Satu tim menyusuri Sungai Bengkung dan satu tim lainnya mendaki melalui jalur darat.
3. Pada hari Senin pagi (14 Mei 2018), FKL berkoordinasi dengan Basarnas dan pihak kepolisian untuk membentuk satu tim pencari yang akan bergerak dari Kutacane, Aceh Tenggara.
4. Pada hari Senin sore (14 Mei 2018), tim pencari dari Aceh Tenggara sudah berjumpa dengan tim ranger yang selamat. Mereka diantarkan pulang ke Kutacane untuk beristirahat. Sedangkan tim pencari melanjutkan pencarian saudara Salman Panuri.
5. Pada Selasa sore (15 Mei 2018), sekitar jam 14.30 WIB, tim pencari menemukan almarhum Salman di sungai yang berjarak sekitar 7 km dari lokasi kejadian (dari muara Sungai Bengkung).
6. Tim pencari membawa jenazah almarhum kembali ke Kutacane untuk dimakamkan.

Untuk keterangan lebih lanjut silahkan menghubungi:

Faisal (Field Manager FKL) : +62 852 7711 7616

Karyadi (Kabid BPTN Wilayah II) : +62 852 6047 8937

Risky H (Koordinator Basarnas Aceh Tenggara): +62 852 6256 6661